

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan membaca merupakan salah satu capaian pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah, terutama di jenjang SMA. Membaca didefinisikan sebagai suatu proses yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pesan dari penulis melalui media bahasa tulis.¹ Berkaitan dengan hal tersebut, survei OECD dalam *Program for International Student Assessment* (PISA) menunjukkan adanya penurunan skor literasi membaca Indonesia dari 371 poin pada tahun 2018 menjadi 359 poin pada tahun 2022.² Namun, hasil pengukuran Tingkat Gemar Membaca (TGM) nasional pada tahun 2024 menunjukkan angka 77,44 yang masuk dalam predikat sedang. Angka ini memperlihatkan adanya peningkatan sebesar 10,74 poin dari tahun 2023 yang berada di angka 69,42.³ Berdasarkan kedua data tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat keterampilan membaca Indonesia masih cukup rendah, tetapi memiliki potensi untuk ditingkatkan.

¹ Henry Guntur Tarigan, *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Edisi Digital (Bandung: Angkasa, 2021), 7.

² OECD, *PISA 2022 Results (Volume I): The State of Learning and Equity in Education*, (OECD, 2023), diakses 12 Desember 2024, <https://doi.org/10.1787/53f23881-en>, 337.

³ Alditta Khoirun Nisa, "IPLM 2024 Catat Rekor Tinggi, Literasi Nasional Semakin Meningkat," *Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*, diakses 6 Januari 2025, <https://www.perpusnas.go.id/berita/iplm-2024-catat-rekor-tinggi-literasi-nasional-semakin-meningkat>.

Kondisi tersebut menjadi dorongan tersendiri bagi mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk berperan aktif dalam mengoptimalkan potensi yang ada. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengembangkan media pembelajaran. Mulyaningtyas, mengemukakan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai perantara atau penghubung dalam proses belajar mengajar.⁴ Komponen ini menjadi salah satu bagian yang diperhatikan karena harus memiliki kemampuan untuk menyalurkan suatu konsep kepada siswa sehingga mereka dapat mencapai tujuan pembelajaran. Siswa yang dinamis membuat pengembangan dan penyesuaian media pembelajaran perlu dilakukan secara terus-menerus. Hal ini dikarenakan penggunaan media yang tepat dan memanfaatkan teknologi terbaru dapat membangkitkan minat dan motivasi peserta didik.

Adapun laju perkembangan teknologi informasi menjadikan media digital menjadi salah satu pilihan utama di era *Society 5.0* ini. Berdasarkan Indeks Masyarakat Digital Indonesia (IMDI), khususnya wilayah Kabupaten Tulungagung, keterampilan digital masyarakat menunjukkan nilai 59,2 dan mendapatkan predikat cukup dengan angka IMDI 45,19.⁵ Keakraban antara media digital dengan masyarakat, khususnya pelaku

⁴ Rahmawati Mulyaningtyas, *Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2020), 8 – 9.

⁵ Badan Pengembangan SDM Koinfo, "Detail Indeks Masyarakat Digital Indonesia (IMDI) Kabupaten/Kota 2024," *Indeks Masyarakat Digital Indonesia*, diakses 12 Desember 2024, <https://imdi.sdmdigital.id/home>.

pendidikan, menjadi pertimbangan yang kuat untuk melakukan pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi digital.

Salah satu pilihan media berbasis teknologi digital yang dapat dikembangkan adalah situs web. Situs web merupakan sebuah program yang dapat diakses secara fleksibel melalui jaringan internet.⁶ Dalam konteks perkembangan teknologi yang semakin canggih ini, seseorang tidak harus memiliki keahlian dalam bahasa pemrograman untuk mengembangkan sebuah situs web. Hal tersebut dikarenakan telah banyak penyedia layanan *Content Management System* (CMS), seperti Wordpress, Blogspot, Google Sites, dan Odoo.

Berbeda dengan ketiga CMS lain, Odoo juga merupakan sebuah platform *Enterprise Resource Planning* (ERP) *open-source*, yaitu perangkat lunak yang mencakup berbagai modul untuk memusatkan aliran informasi dalam suatu organisasi.⁷ Platform ini memiliki modul *website*, *eLearning*, diskusi, survei, hingga manajemen inventaris. Beragam fasilitas modul yang disediakan platform ini membuatnya berpotensi untuk dikembangkan sebagai media pembelajaran berbasis teknologi digital, khususnya pada pelajaran Bahasa Indonesia di jenjang SMA.

Adapun teks biografi merupakan salah satu materi yang disampaikan pada Fase E atau kelas X. Teks ini berisi pemaparan riwayat hidup

⁶ Andi Asari dkk., *Pengembangan Website* (Malang: Media Nusa Kreatif, 2023), 48.

⁷ I Gede Susrama Mas Diyasa, Surjohadi, dan Irma Dwi Kusuma, *Problem Based Learning: Bahan Ajar Enterprise Resource Planning (ERP) Berbasis Odoo* (Gresik: Thalibul Ilmi Publishing & Education, 2024), 8.

seseorang berdasarkan fakta, data, dan kejadian atau peristiwa yang dialami selama hidupnya.⁸ Materi ini perlu diajarkan karena dapat memberikan motivasi dan inspirasi dengan kisah perjuangan, ketekunan, dan pencapaian tokoh. Hal tersebut sangat baik bagi perkembangan peserta didik dalam mengeksplorasi tokoh yang perlu diteladani sehingga memacu semangatnya dalam menggapai cita-cita.

Pembelajaran materi membaca teks biografi di SMAN 1 Boyolangu yang merupakan salah satu sekolah menengah atas di Kabupaten Tulungagung memiliki permasalahan, yaitu siswa masih memiliki tingkat keterampilan membaca yang rendah. Menurut informasi yang didapat dari Ibu Pradini Ratih Wardhani, S.Pd. selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X di sekolah tersebut, siswa cenderung hanya membaca untuk menyelesaikan soal dengan jawaban pendek dan tanpa analisis yang lebih dalam. Selain itu, pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah ini masih terbilang kurang dalam penggunaan variasi media pembelajaran. Meskipun seluruh siswa telah memiliki gawai dan akses internet yang memadai, guru cenderung hanya memanfaatkan modul, papan tulis, dan buku biografi tokoh sebagai media pembelajaran membaca teks biografi. Terkadang siswa diperbolehkan untuk mengakses internet, tetapi keluasan dunia maya menyebabkan kesulitan dalam memilah sumber yang relevan dan terpercaya untuk keperluan pembelajaran.

⁸ Fadillah Tri Aulia, Sefi Indra Gumilar, dan Alvian Kurniawan, *Bahasa Indonesia: untuk SMA/SMK/MA/MAK Kelas X* (Edisi Revisi), (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2023), 170.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk mengambil penelitian berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Membaca Teks Biografi Berbasias Platform Odoo untuk Siswa Kelas X SMAN 1 Boyolangu”. Pengembangan media tersebut diharapkan dapat memfasilitasi proses belajar siswa untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut.

- a. Keterampilan membaca siswa kelas X SMAN 1 Boyolangu masih terbilang rendah.
- b. Belum tersedianya media pembelajaran di SMAN 1 Boyolangu yang memanfaatkan teknologi digital yang terintegrasi secara utuh dan terarah, khususnya untuk materi membaca teks biografi kelas X.

Berdasarkan dari identifikasi masalah di atas, penelitian dan pengembangan ini dibatasi oleh beberapa hal sebagai berikut.

- a. Penelitian ini difokuskan pada pengembangan media pembelajaran Bahasa Indonesia materi membaca teks biografi kelas X.
- b. Media pembelajaran yang dihasilkan berupa situs web dengan memanfaatkan platform Odoo yang berisi instruksi kegiatan,

materi, contoh, dan evaluasi terkait materi membaca teks biografi kelas X.

- c. Acuan yang digunakan untuk menyusun media pembelajaran disesuaikan dengan capaian pembelajaran bahasa Indonesia elemen membaca untuk fase E yang berbunyi “Peserta didik mampu mengevaluasi informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai tipe teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik mampu menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan gagasan dan perasaan simpati, peduli, empati dan/atau pendapat pro/kontra dari teks visual dan audiovisual secara kreatif. Peserta didik mampu menggunakan sumber lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan isi teks”.⁹ Adapun capaian pembelajaran tersebut diturunkan menjadi satu tujuan pembelajaran, yaitu “Peserta didik mampu menganalisis informasi untuk mengungkapkan gagasan dan pesan dari teks biografi yang telah dibaca.”

⁹ Anindito Aditomo, *Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Dasar, dan Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka* (Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2024), 122.

2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana pengembangan media pembelajaran membaca teks biografi berbasis platform Odoo untuk siswa kelas X SMAN 1 Boyolangu?
- b. Bagaimana uji kelayakan media pembelajaran membaca teks biografi berbasis platform Odoo untuk siswa kelas X SMAN 1 Boyolangu?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan rumusan tersebut tujuan penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut.

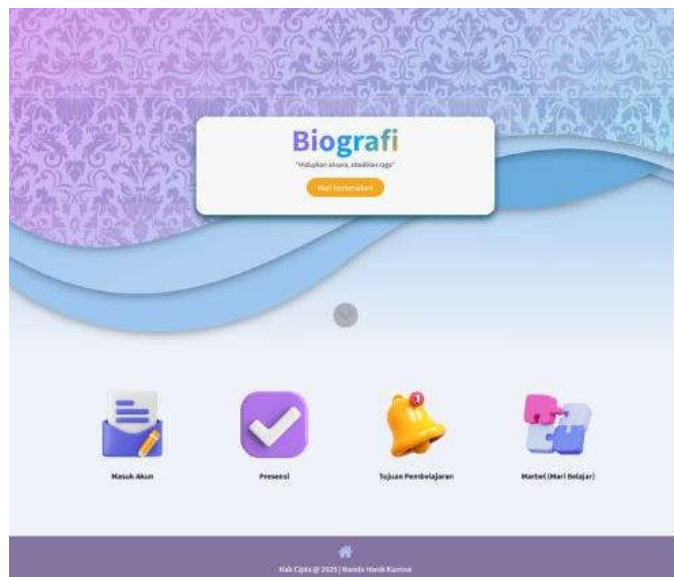
1. Mendeskripsikan pengembangan produk media pembelajaran membaca teks biografi berbasis platform Odoo untuk siswa kelas X SMAN 1 Boyolangu.
2. Mendeskripsikan uji kelayakan media pembelajaran membaca teks biografi untuk siswa kelas X SMAN 1 Boyolangu.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dari penelitian pengembangan ini adalah sebuah situs web yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran materi membaca teks biografi untuk kelas X. Produk media pembelajaran ini bersifat fleksibel, responsif, cepat, dan memiliki desain

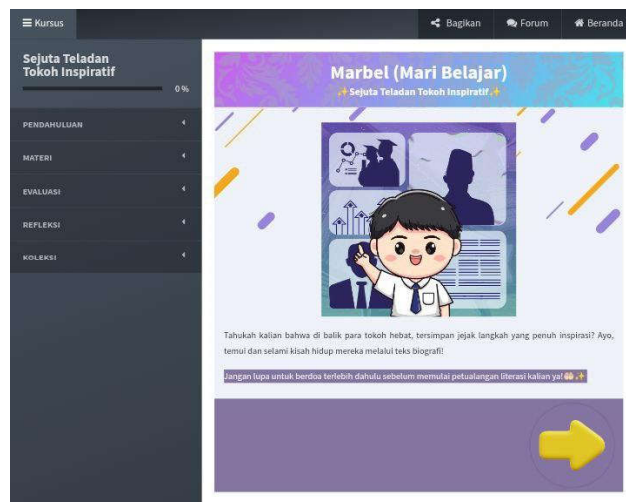
antarmuka yang ramah pengguna atau *user-friendly*. Spesifikasi lebih rinci dijelaskan sebagai berikut.

1. Hasil produk berupa situs web berbasis Odoo. Berikut tautan media pembelajaran yang telah dikembangkan <https://biografi.odoo.com>.
2. Pada bagian halaman utama, media menampilkan menu “Mari berkenalan!”, menu “Masuk Akun”, “Presensi”, “Tujuan Pembelajaran”, dan menu “Marbel (Mari Belajar)” yang berisi instruksi aktivitas, materi, evaluasi, refleksi, dan kumpulan biografi tokoh.



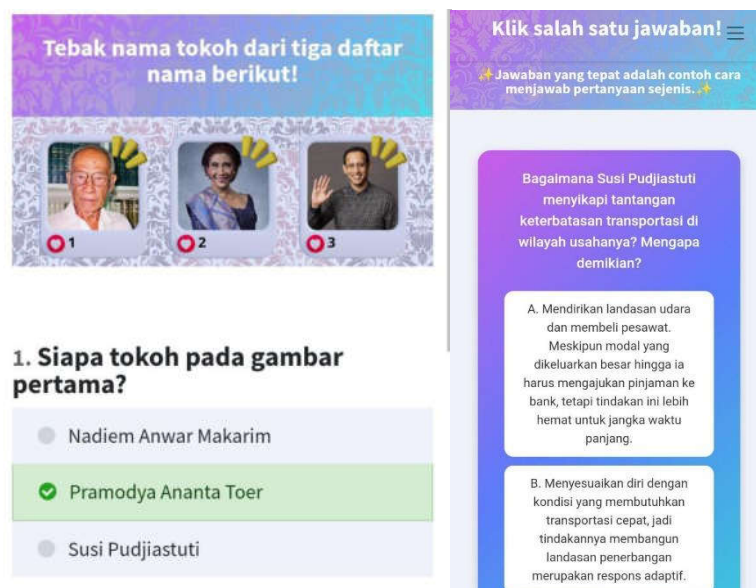
Gambar 1. 1 Tampilan Beranda Media Pembelajaran

3. Media ini memiliki suatu jalur pembelajaran (*learning path*) dan bilah kemajuan (*progress bar*) untuk peserta didik yang sudah memiliki akun.



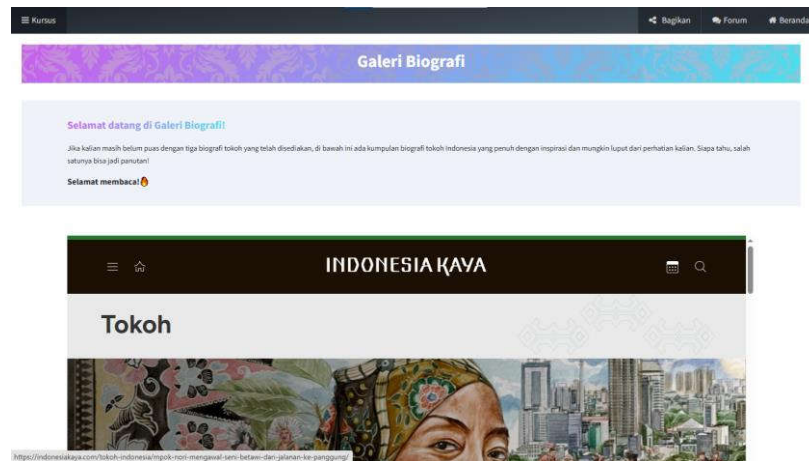
Gambar 1. 2 Tampilan Jalur Pembelajaran dan Bilah Kemajuan dalam Media Pembelajaran

4. Media pembelajaran ini menggunakan jenis huruf *Source Sans Pro* dengan palet warna ungu, biru, oranye, dan putih dengan beberapa warna pendukung.
5. Media ini menyediakan pertanyaan dan mini kuis sebelum masuk ke materi dan latihan untuk memberikan pemahaman yang optimal.



Gambar 1. 3 Tampilan Beberapa Pertanyaan Ringan dan Mini Kuis

6. Media ini menyediakan kumpulan biografi tokoh inspiratif untuk mendorong minat siswa membaca lebih banyak biografi.



Gambar 1. 4 Tampilan Galeri Biografi

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian dan pengembangan ini dilakukan untuk menghasilkan sebuah produk berupa media pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan yang ada. Oleh karena itu, penelitian dan pengembangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil dari penelitian dan pengembangan ini diharapkan dapat menambah referensi bagi penelitian sejenis di masa mendatang serta memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan, khususnya pengembangan media pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian dan pengembangan ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut.

a. Bagi Pengajar

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan sebuah produk berupa media pembelajaran yang dapat digunakan oleh pengajar dalam kegiatan pembelajaran. Dengan memanfaatkan media ini, pengajar dapat lebih mudah dalam menyampaikan materi karena siswa dapat secara langsung mengakses media sehingga kegiatan pembelajaran dapat lebih efektif, menarik, dan tidak membosankan.

b. Bagi Siswa

Penelitian dan pengembangan ini diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada siswa untuk memahami materi membaca teks biografi. Pemanfaatan media ini dapat memberikan pengalaman baru serta menumbuhkan motivasi peserta didik dalam mempelajari materi pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya materi membaca teks biografi.

c. Bagi peneliti lain

Penelitian dan pengembangan ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian sejenis di masa mendatang.

F. Penegasan Istilah

Penelitian dan pengembangan ini memiliki beberapa istilah yang dapat ditegaskan agar tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam menafsirkan. Penegasan istilah tersebut adalah sebagai berikut.

1. Penegasan konseptual

a. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang memuat informasi dan pengetahuan yang dapat digunakan untuk membuat proses belajar menjadi lebih efisien dan efektif.¹⁰

b. Teks Biografi

Teks biografi merupakan teks yang berisi pemaparan riwayat hidup seseorang berdasarkan fakta, data, dan kejadian atau peristiwa yang dialami selama hidupnya.¹¹

c. Odoo

Odoo merupakan sebuah platform *Content Management System* (CMS) sekaligus *Enterprise Resource Planning* (ERP) *open-source*, yaitu perangkat lunak yang mencakup berbagai modul untuk memusatkan aliran informasi dalam suatu organisasi. Platform ini dikenal karena fleksibilitasnya yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan organisasi melalui pemanfaatan berbagai modul.¹²

2. Penegasan operasional

Media pembelajaran perlu terus dikembangkan untuk memotivasi siswa di setiap kegiatan pembelajaran. Adapun dalam

¹⁰ Benny A. Pribadi, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran* (Jakarta: Prenada Media, 2017), 13.

¹¹ Aulia, Gumilar, dan Kurniawan, *Bahasa Indonesia: untuk SMA/SMK/MA/MAK Kelas X (Edisi Revisi)*, 170.

¹² Diyasa dan Kusuma, *Problem Based Learning: Bahan Ajar Enterprise Resource Planning (ERP) Berbasis Odoo*, 7.

konteks mengikuti perkembangan zaman, media dapat dikembangkan dengan memanfaatkan teknologi digital, salah satunya berupa situs web. Odoo merupakan salah satu penyedia layanan CMS yang memungkinkan pengguna untuk mengelola konten tanpa harus memiliki pengetahuan bahasa pemrograman yang berarti. Dengan demikian, pemilihan Odoo sebagai basis pengembangan media pembelajaran membaca teks biografi dipilih untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, fleksibel, dan memberikan pengalaman baru bagi siswa.